

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pelaksanaan Penyebaran Kuesioner

Populasi dalam penelitian ini 396 pengusaha kena pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kota Bengkulu. Metode pengambilan sampel yang digunakan *sensus*. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 396 kuesioner, kuesioner yang terkumpul saat melakukan penelitian kurang lebih 1 bulan pada bulan Mei 2014 sebanyak 100 kuesioner dan 296 kuesioner tidak dapat terkumpul. Setelah dilakukan pengecekan 100 kuesioner yang dikembalikan, ada 29 kuesioner yang di isi tidak lengkap dan tidak layak dilakukan analisis. Sebanyak 71 kuesioner di isi lengkap dan dapat dilakukan analisis.

Tabel 4.1
Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner

Rincian	Jumlah (Eks)	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	396	100%
Kuesioner yang terkumpul	100	25,2%
Kuesioner yang dapat digunakan (dianalisis)	71	18,0%

Sumber: Data diolah, 2014

4.1.2 Karakteristik Responden

Berikut perincian deskriptif karakteristik responden melalui penyebaran kuesioner.

Tabel 4.2
Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik Demografi	Jumlah	Persentase (%)
<u>Umur</u>		
< 25 Tahun	6	8,5
25 - 30 Tahun	5	7,0
31 – 35	25	35,2
> 35 Tahun	35	49,3
<u>Jenis Kelamin</u>		
Laki-laki	52	73,2
Perempuan	19	26,8
<u>Tingkat Pendidikan</u>		
SMA	14	19,7
Diploma	9	12,7
Sarjana	35	49,3
Pascasarjana	13	18,3
<u>Jenis Usaha</u>		
Jasa	0	
Perdagangan	65	91,5
Industri / Manufaktur	6	8,5
<u>Lama Memiliki NPPKP</u>		
< 2 Tahun	12	16,9
2– 5 Tahun	19	26,8
5– 10 Tahun	28	39,4
>10 Tahun	12	16,9

Sumber: Data diolah, 2014

Dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki. Tingkat pendidikan sebagian besar adalah sarjana, dari tingkat pendidikan ini dapat diketahui pengetahuan wajib pajak tentang pajak dirasa cukup. Sedangkan dari sisi lama memiliki NPPKP, sebagian besar responden telah menjadi wajib pajak pengusaha kena pajak selama 5-10 tahun dapat dilihat wajib

pajak telah memiliki kemauan untuk membayar pajak yang ditunjuk dari lamanya memiliki NPPKP. Jenis usaha pengusaha kena pajak dalam penelitian ini sebagian besar merupakan usaha perdagangan yaitu sebesar 91,5% dan sisanya 8,5% merupakan wajib pajak sektor industri manufaktur.

4.2 Deskriptif Statistik

Adapun deskriptif statistik jawaban responden terhadap variabel - variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata-rata Teoritis	Rata-rata Aktual	Std. Deviation
	Min - Max	Min - Max			
Kesadaran Membayar pajak	5 - 25	15 - 25	15	20,1549	2,42986
Pengetahuan Peraturan Perpajakan	5 - 25	12 - 25	15	20,5070	2,81259
Efektifitas Sistem Perpajakan	5 - 25	12 - 25	15	20,6338	2,93861
Kualitas Pelayanan	5 - 25	13 - 24	15	18,9577	2,31416
Kemauan Membayar Pajak	5 - 25	17 - 25	15	20,4507	2,00563

Sumber: Data diolah, 2014

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa variabel kesadaran membayar pajak bagi pengusaha kena pajak berada pada nilai rata-rata teoritis adalah 15 dan rata-rata aktual sebesar 20,1549. nilai rata-rata aktual lebih besar daripada rata-rata teoritis yang berarti bahwa variasi jawaban responden atas kesadaran membayar pajak relatif sama dan mampu untuk mengukur variabel kesadaran membayar pajak.

Diketahui variabel pengetahuan peraturan perpajakan bagi pengusaha kena pajak berada pada nilai rata-rata teoritis adalah 15 dan rata-rata aktual sebesar 20,5070. Nilai rata-rata aktual lebih besar daripada rata-rata teoritis yang berarti bahwa variasi jawaban responden atas persepsi pengetahuan peraturan perpajakan relatif sama dan mampu untuk mengukur variabel pengetahuan peraturan perpajakan.

Diketahui variabel efektifitas sistem perpajakan berada pada nilai rata-rata teoritis adalah 15 dan rata-rata aktual sebesar 20,6338. Nilai rata-rata aktual lebih besar daripada rata-rata teoritis yang berarti bahwa variasi jawaban responden atas efektifitas sistem perpajakan relatif sama dan mampu untuk mengukur variabel efektifitas sistem perpajakan.

Diketahui variabel kualitas pelayanan berada pada nilai rata-rata teoritis adalah 15 dan rata-rata aktual sebesar 18,9577. Nilai rata-rata aktual lebih besar daripada rata-rata teoritis yang berarti bahwa variasi jawaban responden atas kualitas pelayanan fiskus relatif sama dan mampu untuk mengukur variabel kualitas pelayanan.

Variabel kemauan membayar pajak bagi pengusaha kena pajak berada pada nilai rata-rata teoritis adalah 15 dan rata-rata aktual sebesar 20,4507. Nilai rata-rata aktual lebih besar daripada rata-rata teoritis yang berarti bahwa variasi jawaban responden atas kemauan membayar pajak relatif sama dan mampu untuk mengukur kemauan membayar pajak.

4.3 Pengujian Kualitas Data

Untuk mengetahui kualitas data penelitian dilakukan beberapa pengujian, yakni uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen variabel penelitian. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *product momen*, yaitu mengkorelasi skor variabel dengan total skor. Adapun hasil pengujian validitas instrumen penelitian terangkum pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Kesadaran membayar pajak	0,555** - 0,768**	Valid
Pengetahuan Peraturan Perpajakan	0,731** - 0,867**	Valid
Efektifitas Sistem Perpajakan	0,683** - 0,897**	Valid
Kualitas Pelayanan	0,584** - 0,794**	Valid
Kemauan Membayar Pajak	0,606** - 0,843**	Valid

Sumber: Data diolah, 2014

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel - variabel di atas mampu untuk mengukur kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan, dan kemauan membayar pajak dalam kuesioner tersebut. Hal ini dilihat pada tabel 4.4 di atas pada kolom *pearson correlation* menunjukkan bahwa signifikan setiap variabel lebih kecil dari 0,01 atau 0,05.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2013:48). Adapun hasil perhitungan dituangkan dalam tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Kesadaran Membayar Pajak	0,704	Reliabel
Pengetahuan Peraturan Perpajakan	0,878	Reliabel
Efektifitas Sistem Perpajakan	0,859	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,721	Reliabel
Kemauan Membayar Pajak	0,804	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan sebagaimana terangkum dalam tabel 4.5 diatas diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari pada 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada kelima variabel handal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan dari model regresi yang dijadikan dasar untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun uji asumsi klasik yang dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan nilai *kolmogorov-smirnov test*, nilai *asympt sig (2-tailed)* untuk *unstandardized residual* adalah sebesar $0,586 > 0,05$ seperti terlihat pada lampiran 7 hasil SPSS, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.4.2 Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil uji heteroskedastisitas terlihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Kesadaran membayar pajak	0,262	Bebas Heteroskedastisitas
Pengetahuan peraturan perpajakan	0,230	Bebas Heteroskedastisitas
Efektifitas sistem perpajakan	0,050	Bebas Heteroskedastisitas
Kualitas pelayanan	0,408	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2013.

Dari hasil *uji glejser* di atas menunjukkan variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan bebas heteroskedastisitas layak dipakai untuk memprediksi kemauan untuk membayar bagi pengusaha kena pajak.

4.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya hubungan yang kuat atas variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinieritas data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil pengujian Multikolonieritas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Ket
Kesadaran Membayar Pajak	0,952	1,051	Bebas multikolinieritas
Pengetahuan Peraturan Perpajakan	0,947	1,056	Bebas multikolinieritas
Efektifitas Sistem Pepajakan	0,818	1,223	Bebas multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	0,834	1,199	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2014

Pengujian dengan uji multikolinieritas dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) nilai dengan tingkat kolonieritas 0,95 yaitu : jika *tolerance value* > 10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas pada data yang akan dikelola. Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam persamaan model regresi.

4.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Statistik t

Hasil uji statistik t dapat dilihat jika nilai *probability t* $< 0,05$, maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai *probability t* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian pengaruh variabel kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil pengujian pengaruh variabel pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak sebesar $0,058 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ditolak yang menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil pengujian pengaruh variabel efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak sebesar $0,876 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ditolak yang menunjukkan bahwa efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil pengujian pengaruh kualitas pelayanan terhadap kemauan membayar pajak sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

4.5.2 Hasil Uji Statistik F

Dari hasil analisis data diperoleh nilai nilai p value sebesar 9,377 dengan nilai $sig. F$ sebesar $0,000 < \alpha 0,05$; artinya variabel independen (kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (kemauan membayar pajak) secara signifikan. Selain itu juga uji F adalah jika signifikansi $< 0,05$ berarti model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah fit (layak)

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan) secara serentak terhadap variabel dependen (kemauan untuk membayar pajak bagi pengusaha kena pajak). Dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,602	0,362	0,324	1,64935

Data diolah, 2014

Nilai Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,362 yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara kesadaran membayar pajak, pengetahuan perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,324 menunjukkan

berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen sebesar 32,4%.

4.5.4 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan menggunakan persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisa Regresi

Variabel	Nilai Koefisien	t-test	Sign.	Keterangan
Persamaan : $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$				
Kesadaran Membayar Pajak	0,397	3,941	0,000	Diterima
Pengetahuan Peraturan perpajakan	0,195	1,933	0,058	Ditolak
Efektifitas Sistem Perpajakan	-0,017	-0,157	0,876	Ditolak
Kualitas Pelayanan	0,349	3,242	0,002	Diterima
R = 0,602 R ² : 0,362 Adjusted R ² = 0,324 N = 71 Nilai p value = 9,377 Sig. F = 0,000				

Sumber : Data diolah, 2014

4.5.5 Hasil pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kemauan Membayar pajak

Dari hasil pengujian statistik t sebagaimana terangkum pada tabel 4.10 diperoleh nilai t-hitung variabel kesadaran membayar pajak sebesar 3,941 dengan p-value $0,000 < \alpha 0,05$ yang menunjukkan variabel kesadaran membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib

pajak. Dengan demikian hipotesis pertama yaitu pemahaman akuntansi perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak **diterima**.

2. Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak

Dari hasil pengujian statistik t sebagaimana terangkum pada tabel 4.10 diperoleh nilai t-hitung variabel pengetahuan peraturan perpajakan fiskus sebesar 1,933 dengan *p-value* 0,058 > *alpha* 0,05 yang berarti bahwa variabel pengetahuan peraturan perpajakan bagi pengusaha kena pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak bagi pengusaha kena pajak. Dengan demikian hipotesis kedua yaitu pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak **ditolak**.

3. Pengaruh Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak

Dari hasil pengujian statistik t sebagaimana terangkum pada tabel 4.10 diperoleh nilai t-hitung variabel efektifitas sistem perpajakan sebesar -0,157 dengan *p-value* 0,876 > *alpha* 0,05 yang berarti bahwa variabel efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak bagi pengusaha kena pajak. Dengan demikian hipotesis ketiga yaitu efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak **ditolak**.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Dari hasil pengujian statistik t sebagaimana terangkum pada tabel 4.10 diperoleh nilai t-hitung variabel kualitas pelayanan sebesar 3,242 dengan *p-value* 0,002 < *alpha* 0,05 yang berarti bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Dengan demikian hipotesis keempat yaitu kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak **diterima**.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hasil tersebut dapat diartikan semakin meningkatnya kesadaran pengusaha kena pajak untuk membayar pajak maka semakin tinggi kemauan pengusaha kena pajak untuk mau membayar pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawaty (2011) bahwa jika kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak meningkat, maka akan meningkatkan kemauan dalam membayar pajak sehingga kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Kesadaran ini akan membuat wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Pajak disadari digunakan untuk pembangunan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan

terhambatnya pembangunan dan kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.

4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa variabel pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak bagi pengusaha kena pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kurang atau banyaknya pengetahuan pengusaha kena pajak tentang peraturan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar pajak bagi pengusaha kena pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011) bahwa pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Pengetahuan peraturan perpajakan dianggap berpengaruh negatif terhadap kemauan membayar pajak dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan yang dimiliki oleh pengusaha kena pajak tidak menjamin seorang wajib pajak akan lebih menyadari akan kemauan membayar kewajiban perpajakannya.

4.6.3 Pengaruh Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas sistem perpajakan dari sistem pembayaran pajak melalui online yang telah disediakan tidak memiliki pengaruh terhadap kemauan pengusaha kena pajak untuk membayar pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang menunjukkan bahwa efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan pengusaha kena pajak untuk membayar pajak. Efektifitas sistem perpajakan berpengaruh negatif dalam penelitian ini karena di lapangan banyak ditemui bahwa sistem perpajakan yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal dan dianggap masih menyulitkan responden yang ingin memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar. Hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai sistem perpajakan yang dominan berbasis online masih kurang dan belum adanya upaya penyuluhan atau training mengenai sistem perpajakan terhadap responden sebagai Wajib Pajak sehingga efektifitas sistem perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kemauan pengusaha kena pajak untuk membayar pajak.

4.6.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kemauan Membayar Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan fiskus telah memuaskan bagi pengusaha

kena pajak sehingga meningkatkan kemauan pengusaha kena pajak untuk membayar pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Probondari (2013) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Kualitas pelayanan yang diberikan aparat perpajakan dianggap mempengaruhi kemauan wajib pajak membayar pajak. Ketika wajib pajak merasa puas atas pelayanan yang diberikan aparat pajak, maka wajib pajak akan merasa senang dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak. Kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kemauan wajib pajak dalam membayar pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil pengujian pengaruh variabel kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai *probability t* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Disimpulkan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.
2. Hasil pengujian pengaruh variabel pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai *probability t* sebesar $0,058 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sedikit atau banyaknya pengetahuan pengusaha kena pajak tentang peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan pengusaha kena pajak untuk membayar pajak sehingga pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh negatif terhadap kemauan pengusaha kena pajak untuk membayar pajak.
3. Hasil pengujian pengaruh variabel efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai *probability t* sebesar $0,876 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas dalam sistem perpajakan yang telah disediakan tidak berpengaruh terhadap kemauan pengusaha kena pajak untuk membayar

pajak, sehingga efektifitas perpajakan berpengaruh negatif terhadap kemauan membayar pajak.

4. Hasil pengujian pengaruh kualitas pelayanan terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai *probability t* sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak bagi pengusaha kena pajak.

5.2 Implikasi dan Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi kantor pelayanan pajak tentang pengetahuan peraturan perpajakan dan efektifitas sistem perpajakan bagi kantor pelayanan pajak. Upaya pelatihan atau sosialisasi perpajakan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman diri wajib pajak terhadap peraturan perpajakan dan mendukung efektifitas sistem perpajakan dapat membantu meningkatkan kemauan membayar pajak.
2. Untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah hasil penelitian empiris yang berkaitan dengan tingkat kemauan membayar pajak wajib pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini kurang efektif nya pengumpulan kembali kuesioner dari seluruh sampel karena kuesioner yang tidak kembali yang disebabkan banyak kuesioner yang hilang.

5.4 Saran

Bersadarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya :

Peneliti lebih efektif lagi dalam pengumpulan kembali kuesioner sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak bagi pengusaha kena pajak yang berjumlah 396 pengusaha kena pajak di Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Harjanti P. 2012, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi Empiris WPOP yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Wilayah KPP Pratama Cilacap). *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang; Program S1 Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro Edisi VII.
- Hardiningsih, P dan Yulianawati, N, 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3. No.1 : 126-142.
- Indriantoro dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- John Wiley and Sons, Inc. 2003. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Terjemahan oleh Sekaran, Uma. 2011, Jakarta; Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moenir, As, 2007. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62/PMK.01/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.03/2010 Tentang Batasan Pengusaha Kecil dan Pajak Pertambahan Nilainya. Jakarta.
- Probondari, Ryanni. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Keuangan publik*.
- Rahmawaty, 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 4. No. 2. Juli 2011 Hal. 202 – 215.
- Resmi, Siti, 2009 dan 2013. *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Jakarta: Salemba empat.
- Setyawati, Eka. 2013, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Skripsi tidak diterbitkan*. Jakarta; Program S1 Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sukardi, Untung, 2006. *Pajak Pertambahan Nilai*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sulastrri, Emilda. 2013, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, dan Transparansi dalam pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan. *Skripsi tidak diterbitkan*. Bengkulu; Program S1 Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Suryadi, 2006. Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal Keuangan Publik* Volume 4 No. 1.
- Tatiana, V dan Hari, P, 2009. *Dampak Program Sunset Policy terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Makalah Simposium Nasional Perpajakan II diselenggarakan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, Madura, 9-10 Desember.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 Tentang Himpunan Undang-Undang Perpajakan. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009. Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Jakarta.
- Waluyo, 2010. *Perpajakan : Teori dan Kasus*, Jakarta: Salemba empat.

Lampiran



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A
Telp (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396 E-mail: fe_unib@yahoo.com

KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK BAGI
PENGUSAHA KENA PAJAK DI KOTA BENGKULU**

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Eli Sahara mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul seperti diatas. Untuk maksud tersebut, maka diperlukan data-data berkaitan dengan penelitian saya.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka bersama ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i sudilah kiranya dapat mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibuk/Sdr/i rasakan. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i saya jamin kerahasiaannya. Selain itu penelitian ini bukanlah untuk mencari kesalahan pihak manapun, melainkan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyelesaian studi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. Atas bantuan dan kerja samanya, saya ucapkan terimah kasih.

Dosen Pembimbing,

Hormat Saya,

Dr. Nurna Aziza, SE. M. Si Ak.

Eli Sahara

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Urut :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tingkat Pendidikan :

Jenis Usaha :

Lama Memiliki NPPKP :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda () pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i benar.
2. Dalam menjawab pertanyaan diharapkan hanya memilih satu alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

STS	= Sangat Tidak Setuju	skor = 1
TS	= Tidak Setuju	skor = 2
RR	= Ragu-ragu	skor = 3
S	= Setuju	skor = 4
SS	= Sangat Setuju	skor = 5
3. Jika pilihan jawaban pertama Anda rasa tidak sesuai dengan keadaan Anda, Anda dapat menggantinya dengan cara melakukan koreksi pada jawaban tersebut dengan menuliskan tanda (), dan isilah memilih jawaban lainnya yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda.
4. Periksalah terlebih dahulu jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i sebelum dikembalikan.

C. PERNYATAAN BERKAITAN VARIABEL PENELITIAN

1. Pertanyaan Mengenai Kemauan Membayar pajak

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Wajib pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami pajak sebelum membayar pajak.					
2	Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.					
3	Wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak.					
4	Wajib pajak mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak dan penyetoran pajak.					
5	Wajib pajak mengalokasi dana untuk membayar pajak.					

2. Pertanyaan Mengenai Kesadaran Membayar Pajak

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.					
2	Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara					
3	Saya sadar bahwa setiap warga negara harus taat terhadap aturan yang berlaku.					
4	Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.					
5	Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan negara.					

3. Pertanyaan Mengenai Pengetahuan Peraturan Perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Masyarakat mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara serta sarana umum bagi masyarakat.					
2	Saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayar.					
3	Pajak bersifat memaksa maka jika saya melanggar akan dikenakan sanksi.					
4	Masyarakat bisa menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkannya sendiri dan mengetahui bagaimana cara menghitung jumlah pajaknya sendiri.					
5	Saya mengetahui apa fungsi NPPKP bagi saya.					

4. Pertanyaan Mengenai Efektifitas Sistem Perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Pembayaran pajak melalui <i>e-Banking</i> lebih mudah dan aman.					
2	Pembayaran SPT melalui <i>e-SPT</i> dan <i>e-Filling</i> lebih efektif					
3	Penyampaian SPT melalui <i>drop box</i> sangat praktis dan dapat dilakukan dimana saja.					
4	Update peraturan pajak terbaru secara online melalui internet lebih mudah dan cepat					

5	Pendaftaran NPPKP dapat melalui <i>e-Registration</i> sangat memudahkan wajib pajak					
---	---	--	--	--	--	--

5. Pertanyaan Mengenai Kualitas Pelayanan.

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Aparat perpajakan memiliki kompetensi Skill, Knowledge, Experience dalam hal kebijakan perpajakan, administrasi pajak, dan perundang-undangan.					
2	Aparat perpajakan memiliki motivasi tinggi sebagai pelayan publik.					
3	Perlu adanya perluasan Tempat Pelayanan Terpadu (TPT).					
4	TPT dapat memudahkan pengawasan terhadap proses pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak.					
5	Sistem informasi perpajakan dan sistem administrasi perpajakan merupakan sistem layanan prima kepada wajib pajak menjadi semakin nyata.					

Daftar Responden

No	Nama	Jenis Usaha	Alamat
1	PT. Rajawali Hiyoto	Perdagangan	Jln. Adam Malik, Pagar Dewa
2	Toko Besi Mariana	Perdagangan	Jln. Mangga, Panorama
3	PT. Citra Selaras	Industri	Taba Pananjung
4	PT. YRS Corps	Industri	Pekik nyaring
5	Kharisma Motor	Perdagangan	Jln. Semangka Panorama
6	Toko Yopi Card Audio	Perdagangan	Jln. Jendral Sutoyo, Tanah Patah
7	CV. Arafat Muda	Industri	Jln. Dempo, Tebeng
8	CV. Harsa Karya Gemilang	Perdagangan	Jln. Kalimantan, R.W Makmur
9	Lung Jaya Motor	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
10	Anugrah Motor	Perdagangan	Jln Adam Malik, Pagar Dewa
11	Toko Roda Teknik	Perdagangan	Jln. Fatmawati, Penurunan
12	CV. Beringin Putra	Perdagangan	Jln. Pramuan Suprpto
13	Mega Motor	Perdagangan	Jln. Budi Utomo
14	CV. Putra Anugrah Jaya	Perdagangan	Jln. Danau
15	Semangka Motor	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
16	Toko Depo Bangunan Rama	Perdagangan	Jln. S.parman, Padang Jati
17	Beni Motor	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
18	Toko Besi Wira Karya	Perdagangan	Jln. Salak, Panorama
19	Furniture Jati	Industri	Jln. Danau
20	Sumber Indah	Perdagangan	Jln. Pramuan Suprpto
21	Toko Mega Keramik	Perdagangan	Jln. Danau
22	Toko Panca Logam	Perdagangan	Jln. Salak, Panorama
23	Toko Herman Elektronik	Perdagangan	Jln. Salak, Panorama
24	Dunlop Indo Super	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
25	Yamaha Titan Jaya	Perdagangan	Jln. Danau
26	Minang Motor	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
27	Kyoto Motor	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
28	Toko Besi Surya	Perdagangan	Jln. Salak, Panorama
29	Toko.Sinar Logam	Perdagangan	Jln. Salak, Panorama
30	PT. Unilever Indonesia Tbk	Perdagangan	Jln. Cempaka Kebun Beler
31	Toko Logam Mulia	Perdagangan	Jln. Kalimantan, Rawa Makmur
32	Max Computer	Perdagangan	Jln. S.parman, Padang Jati
33	Central Furniture	Perdagangan	Jln. S.parman, Padang Jati
34	Sinar Baja Keramik	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
35	Toko Mulia	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
36	Mega Komputer	Perdagangan	Jln. S.parman, Padang Jati
37	PT. Royal Asia Jaya	Perdagangan	Jln. S.parman, Padang Jati
38	PT. Citra Mutia Energi	Perdagangan	Jln. Kapten Tendean,
39	Toko Kita	Perdagangan	Jln. Kalimantan, Rawa Makmur
40	Jaya Baru Motor	Perdagangan	Jln. Semangka, Panorama
41	Paragon Furniture	Perdagangan	Jln. Jendral Sutoyo, Tanah Patah
42	Cahaya Logam	Perdagangan	Jln. Kalimantan, Rawa Makmur
43	M98 Shop	Perdagangan	Jln. Mt. Haryono
44	Alvi Com	Perdagangan	Jln. Mt. Haryono
45	Ratu Mebel	Perdagangan	Jln. Jendral Sulaiman, Pintu Batu
46	CV. Jaya Adi Perkasa	Perdagangan	Jln. Kalimantan, Rawa Makmur
47	PT. Honda	Perdagangan	Jln. Kalimantan, Rawa Makmur
48	Raja Mebel	Perdagangan	Jln. Pramuan, Suprpto

49	Star Ban	Industri	Jln. Jendral Sutoyo
50	Toko Logam Mulia	Perdagangan	Jln. Bali
51	Ratu Mebel	Perdagangan	Jln. Jendral Sudirman
52	Frans Furniture	Perdagangan	Jln. S.parman
53	CV. Syukur	Perdagangan	Jln. Merapi, kebun tebeng
54	Sinar Mulia	Perdagangan	Jln. Kalimantan
55	Panca Logam	Perdagangan	Jln. Kalimantan
56	CV Alinka Utama	Perdagangan	Jln. Zainal Arifin
57	CV. Ya Latif Mulia	Perdagangan	Jln. Kuala Lempuing
58	PT. Tjendana Kerso	Perdagangan	Jln. Semangka
59	Gemilang Logam	Perdagangan	Jln. Salak
60	Usaha Baru	Perdagangan	Jln. Salak
61	Depo Rama	Perdagangan	Jln. Mayjen Sutoyo
62	Toko Wijaya	Perdagangan	Jln. Semangka
63	Tb. Andes	Perdagangan	Nusa Indah
64	PT.Mandiri Sejahtera	Industri	Jln Sungai Rupal
65	Columbus Cast dan Kredit	Perdagangan	Jln. Jendral Sutoyo
66	Rama Sinta Motor	Perdagangan	Jln. Jendral Sutoyo
67	PT. Putra Melenium	Perdagangan	Jln. Jendral Sutoyo
68	Cahaya Logam	Perdagangan	Jln Kalimantan
69	Sinar Fajar	Perdagangan	Jln. Kalimantan
70	Paragon Furniture	Perdagangan	Jln. Jendral Sutoyo
71	Tb. Vitavia	Perdagangan	Jln. Semangka

Tabulasi Data

No	X10	X11	X12	X13	X14	X1	X21	X22	X23	X24	X25	X2	X31	X32	X33	X34	X35	X3	X41	X42	X43	X44	X45	X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y	
1	5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	3	1	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	2	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	4	2	4	5	4	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	2	19	4	5	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	3	21	3	3	4	4	4	18
6	4	4	3	4	3	18	5	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	3	5	4	5	21	5	4	4	4	4	21
7	4	3	3	4	4	18	5	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
8	5	5	4	3	4	21	5	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	5	23	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19
9	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	4	21	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
11	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	4	19
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	4	4	19	3	3	4	4	4	18	4	5	4	4	5	22
14	4	2	3	4	4	17	3	3	3	3	3	3	15	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20
15	5	4	4	4	4	5	22	4	2	4	3	3	16	4	4	4	3	4	19	3	2	4	4	4	17	4	4	3	3	3	17
16	4	4	4	3	4	19	5	3	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18	3	4	3	3	4	17
18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	2	3	4	4	3	16	4	4	4	4	4	20
19	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
20	5	4	4	3	5	21	5	5	5	5	5	25	4	2	2	2	2	2	12	3	3	5	4	4	19	4	5	4	4	5	22
21	4	2	4	4	4	18	4	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	4	19	5	5	4	4	4	22	
23	4	3	3	3	3	16	3	4	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	2	3	4	4	5	18	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
26	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	4	19
27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	4	4	19	3	3	4	4	4	18	4	5	4	4	5	22
29	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20
30	2	2	4	4	3	15	4	2	4	3	3	3	16	4	4	4	3	7	4	19	3	2	4	4	17	4	4	3	3	3	17
31	4	4	4	3	4	19	5	3	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18	3	4	3	3	4	17
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	2	3	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
34	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	2	4	3	3	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	4	3	16	5	5	5	5	4	24	5	3	4	4	5	21	3	3	5	3	4	18	4	4	3	3	4	18	
37	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19
38	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	3	16	4	2	4	3	17	4	4	4	4	5	5	22	5	4	3	4	4	20	
39	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22	5	2	4	4	4	19	5	4	5	5	5	24
40	4	3	2	4	4	17	5	5	5	4	4	23	4	5	4	5	4	23	5	3	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	
41	5	4	4	4	4	5	22	4	3	3	4	4	18	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	4	22	4	5	3	3	5	20
42	4	4	5	5	4	22	4	4	3	5	5	21	5	5	4	5	5	24	5	3	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	
43	4	4	4	5	5	22	4	2	2	2	2	12	5	4	4	5	5	23	4	4	3	4	5	20	5	4	4	4	4	21	
44	4	4	5	3	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	5	24
45	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	4	23	
46	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	3	3	4	5	18	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	
47	5	4	5	5	5	24	4	4	3	3	4	18	4	4	3	5	5	21	3	3	2	4	4	16	4	4	3	3	4	18	
48	5	4	4	3	5	21	5	5	5	5	5	25	4	2	2	2	2	12	3	3	5	4	4	19	4	5	4	4	4	5	22
49	4	2	4	4	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	21
50	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	4	19	5	5	4	4	4	22	
51	4	4	5	3	5	21	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	2	3	4	4	5	18	4	4	4	4	4	20	
52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	2	4	3	3	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	5	3	4	4	5	21	3	3	5	3	4	18	4	4	3	3	4	18	
54	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19
55	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	3	1	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	2	4	19	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	4	2	4	5	4	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	2	2	19	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	3	21	3	3	4	4	4	18	
60	4	4	5	4	3	20	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	3	5	4	5	21							

Lampiran 4
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP, KMP, PPP, ESP ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.324	1.64935

a. Predictors: (Constant), KP, KMP, PPP, ESP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.035	4	25.509	9.377	.000 ^a
	Residual	179.543	66	2.720		
	Total	281.577	70			

a. Predictors: (Constant), KP, KMP, PPP, ESP

b. Dependent Variable: MP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.497	2.603		2.112	.038
	KMP	.328	.083	.397	3.941	.000
	PPP	.139	.072	.195	1.933	.058
	ESP	-.012	.074	-.017	-.157	.876
	KP	.302	.093	.349	3.242	.002

a. Dependent Variable: MP

Lampiran 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-813	2.467		-.330	.743
	KMP	-.093	.082	-.136	-1.131	.262
	PPP	-.083	.068	-.145	-1.213	.230
	ESP	.140	.070	.256	2.000	.050
	KP	.077	.092	.106	.833	.408

a. Dependent Variable: AbsUT

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.497	2.603		2.112	.038		
	KMP	.328	.083	.397	3.941	.000	.952	1.051
	PPP	.139	.072	.195	1.933	.058	.947	1.056
	ESP	-.012	.074	-.017	-.157	.876	.818	1.223
	KP	.302	.093	.349	3.242	.002	.834	1.199

a. Dependent Variable: MP

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60152979
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.051
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586

Lampiran 8
Hasil Uji Validitas

Correlations

		MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	MP
MP1	Pearson Correlation	1	.401**	.420**	.503**	.263*	.703**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.027	.000
	N	71	71	71	71	71	71
MP2	Pearson Correlation	.401**	1	.257*	.176	.560**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.001		.030	.142	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
MP3	Pearson Correlation	.420**	.257*	1	.851**	.554**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
MP4	Pearson Correlation	.503**	.176	.851**	1	.498**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.142	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
MP5	Pearson Correlation	.263*	.560**	.554**	.498**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
MP	Pearson Correlation	.703**	.606**	.843**	.832**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP
KP1	Pearson Correlation	1	.396**	.196	.457**	.294*	.715**
	Sig. (2-tailed)		.001	.101	.000	.013	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KP2	Pearson Correlation	.396**	1	.251*	.559**	.376**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001		.035	.000	.001	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KP3	Pearson Correlation	.196	.251*	1	.418**	.228	.584**
	Sig. (2-tailed)	.101	.035		.000	.056	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KP4	Pearson Correlation	.457**	.559**	.418**	1	.430**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KP5	Pearson Correlation	.294*	.376**	.228	.430**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.056	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
KP	Pearson Correlation	.715**	.755**	.584**	.794**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		ESP1	ESP2	ESP3	ESP4	ESP5	ESP
ESP1	Pearson Correlation	1	.390**	.502**	.479**	.557**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
ESP2	Pearson Correlation	.390**	1	.619**	.515**	.656**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
ESP3	Pearson Correlation	.502**	.619**	1	.535**	.561**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
ESP4	Pearson Correlation	.479**	.515**	.535**	1	.803**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
ESP5	Pearson Correlation	.557**	.656**	.561**	.803**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
ESP	Pearson Correlation	.683**	.813**	.784**	.842**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PPP1	PPP2	PPP3	PPP4	PPP5	PPP
PPP1	Pearson Correlation	1	.438**	.563**	.532**	.583**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
PPP2	Pearson Correlation	.438**	1	.712**	.632**	.627**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
PPP3	Pearson Correlation	.563**	.712**	1	.539**	.518**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
PPP4	Pearson Correlation	.532**	.632**	.539**	1	.794**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
PPP5	Pearson Correlation	.583**	.627**	.518**	.794**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
PPP	Pearson Correlation	.731**	.840**	.799**	.867**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KMP1	KMP2	KMP3	KMP4	KMP5	KMP
KMP1	Pearson Correlation	1	.618**	.364**	.096	.523**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.427	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KMP2	Pearson Correlation	.618**	1	.580**	.000	.308**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.998	.009	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KMP3	Pearson Correlation	.364**	.580**	1	.135	.278*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.262	.019	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KMP4	Pearson Correlation	.096	.000	.135	1	.507**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.427	.998	.262		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
KMP5	Pearson Correlation	.523**	.308**	.278*	.507**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.019	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
KMP	Pearson Correlation	.723**	.710**	.674**	.555**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas

MP (Kemauan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

Reliabel KP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	5

Reliabel ESP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	5

Reliabel PPP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	5

Reliabel Kesadaran Membayar Pajak (KMP)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	5

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KMP	71	15.00	25.00	20.1549	2.42986
PPP	71	12.00	25.00	20.5070	2.81259
ESP	71	12.00	25.00	20.6338	2.93861
KP	71	13.00	24.00	18.9577	2.31416
MP	71	17.00	25.00	20.4507	2.00563
Valid N (listwise)	71				